

**GARAP TARI RAMPAK BUTO GEDRUK
KOMUNITAS MAESTRO KRIDO BUDOYO
DESA SEPANDAN KULON
KECAMATAN SELO KABUPATEN BOYOLALI**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh

Voni Arista

16134184

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

**GARAP TARI RAMPAK BUTO GEDRUK
KOMUNITAS MAESTRO KRIDO BUDOYO
DESA SEPANDAN KULON KECAMATAN SELO
KABUPATEN BOYOLALI**

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Tari
Jurusan Tari



Oleh

Voni Arista

16134184

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

PERSETUJUAN

Skripsi Karya Ilmiah

GARAP TARI RAMPAK BUTO GEDRUK KOMUNITAS MAESTRO KRIDO BUDOYO DESA SEPANDAN KULON KECAMATAN SELO KABUPATEN BOYOLALI

Yang disusun oleh

Voni Arista

NIM 16134184

Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian tugas akhir karya skripsi

Surakarta, 5 Agustus 2021
Pembimbing,



Dr. Srihadi, S.Kar., M.Hum

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

GARAP TARI RAMPAK BUTO GEDRUK KOMUNITAS MAESTRO KRIDO BUDOYO DESA SEPANDAN KULON KECAMATAN SELO KABUPATEN BOYOLALI

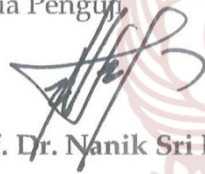
Yang disusun oleh

Voni Arista
NIM 16134184

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada tanggal, 9 Agustus 2021

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji



Prof. Dr. Nanik Sri Prihatini, S.Kar., M.Si.

Penguji Utama



Suharji, S.Kar, M.Hum.

Pembimbing



Dr. Srihadi, S.Kar, M.Hum.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat mencapai derajat
Sarjana S-1 pada Institut Seni Indonesia Surakarta
Surakarta, 9 Agustus 2021

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



Dr. Sugeng Nugroho S.Kar, M.Sn.
NIP. 196509141990111001

MOTTO

Kerjakanlah segala sesuatu seperti untuk Tuhan.

Selesaikanlah apa yang telah kamu mulai

"If you cannot do great things in a great way"



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberikan kemudahan.
 - Bapak dan Ibu tercinta yang memberikan dukungan.
 - Keluargaku tercinta yang memberikan dukungan.
- Nugroho Putra Utama yang selalu memberi dukungan.
 - Sanggar Seni Maestro Krido Budoyo
 - Masyarakat Desa Sepandan Kulo
- Seluruh teman – teman yang telah membantu dalam penulisan ini.

PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Voni Arista
Tempat, tgl Lahir : Surakarta, 11 September 1998
Alamat Rumah : Jagalan RT 01/ RW 05/ Jebres / Surakarta
Program Studi : Seni Tari
Prodi : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa deskripsi skripsi karya ilmiah dengan judul “Garap Tari Rampak Buto Gedruk Komunitas Maestro Krido Budoyo di Desa Sepandan Kulon Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali” merupakan benar-benar hasil karya cipta sendiri, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam Skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima dapat dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala hukum.

Surakarta, 19 April 2021

Penulis,



Voni Arista

NIM. 1613484

ABSTRAK

GARAP TARI RAMPAK BUTO GEDRUK KOMUNITAS MAESTRO KRIDO BUDOYO DI DESA SEPANDAN KULON KECAMATAN SELO KABUPATEN BOYOLALI, (Voni Arista 2021, XV dan 109 lembar)
Skripsi S-1, Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Karya tari Rampak Buto Gedruk dilatar belakangi oleh kesenian rakyat berkembang di kalangan masyarakat. Penyusunan karya tari tersebut terinspirasi dari karakter tokoh Buto atau Raksasa, yang diwujudkan dengan topeng yang digunakan sebagai properti dalam pementasannya. Tarian ini merupakan karya tari yang mengutamakan kerampakan pada kekuatan kaki. Rampak artinya gerak yang dilakukan bersama, Buto artinya Raksasa, *Gedruk* yang mempunyai arti gerak kaki yang menghentak ke tanah. Karya Tari Rampak Buto Gedruk memiliki arti simbol keangkaramurkaan yang ditunjukan dengan gerak kaki yang menghentak ketanah atau biasa disebut dengan *gedruk*.

Dua permasalahan yang diajukan dalam skripsi karya ilmiah ini adalah: (1) Bagaimana bentuk pertunjukan pada Tari Rampak Buto Gedruk di Desa Sepandan Kulon, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali: (2) Bagaimana Garap Tari pada Tari Rampak Buto Gedruk di Desa Sepandan Kulon, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali. Permasalahan ini dikaji dengan menggunakan konsep bentuk dan isi Dewwit H. Parker dan diperkuat dengan konsep Soedarsono. Untuk Garap Tari menggunakan konsep Rahayu Supanggah. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi analisis kualitatif yang memaparkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka dengan mendeskripsikan Bentuk dan Garap Tari.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Garap Tari Rampak Buto Gedruk merupakan sebuah karya Tari Rampak Buto Gedruk merupakan Tari Rakyat Garap Pertunjukan yang berbentuk tari kelompok yang ditarikan oleh 8 orang penari dengan mengambil tema kepahlawanan lewat karakter Buto yang dibaakan. Tari Rampak Buto Gedruk hasil dari kreativitas yang didasari oleh pengalaman berkesenian rakyat, dan sebagai daya ungkap yang diwujudkan melalui gerak, topeng sebagai properti dan busana.

Kata Kunci : Gedruk, Bentuk, Garap.

ABSTRACT

GARAP TARI RAMPAK BUTO GEDRUK KOMUNITAS MAESTRO KRIDO BUDOYO DESA SEPANDAN KULON KECAMATAN SELO KABUPATEN BOYOLALI, (Voni Arista 2021, XV dan 109 lembar) Skripsi S-1, Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Rampak Buto Gedruk dance work background by folk art growing in the community. The Composition of the dance inspire by character of the dance inspired by character of Buto OR Giant, embodied with mask for use property in the show. The Dance is masterpiece who prioritize with together. Buto the means is Giant, Gedruk have stomping foot to the ground. The Dance work of Rampak Buto Gedruk is a symbol of giant anger who is raging shown with motion stomping foot to the ground or so called gedruk.

The problems possed in the essay is (1) How is shape of the show Dance of Rampak Buto Gedruk in the Sepandan Kulon Village, Selo Region, Boyolali Regency. (2) How Rampak Buto Gerdruk dance work in Sepandan Kulon Village, Selo Region, Boyolali Regency. In this case studied with the concept of shapes and contents Dewwit H. Parker and strengthened with Soedarsono concept. For the dance work use Rahayu Supanggah concept.

The research use methods description analysis qualitative explain data who get from observation, interview, and literature review with describes the shapes and dance works. The result from this research showing is Rampak Buto Gedruk dance work is a folk art performance with group dance being danced by 8 dancer who takes heroic theme from character of Buto. Rampak Buto Gedruk dance is a result from creativity based on the experience folk arts and as an expression who embodied with motion, mask as a property and fashion.

Key Word : Gedruk, Shape, Work

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas nama Tuhan Yesus Kristus yang maha pengasih dan penyayang, penulis mengucapkan syukur atas segala kemudahan dan kelancaran yang selalu diberikan oleh-Nya ditengah keadaan pandemi saat ini yang masih terjadi dengan segala keterbatasan. Tuhan senantiasa memberikan jalan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi Karya Ilmiah dengan judul “Garap Tari Rampak Buto Gedruk di Desa Sepandan Kulon, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali” Semoga lewat tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua tercinta yang meluangkan tenaga, jerih payah untuk membiayai serta senantiasa mendoakan, seluruh narasumber dan Komunitas Maestro Krido Budoyo yang memberikan informasi kepada penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini, seluruh warga Desa Sepandan Kulon yang dengan sangat baik menerima penulis dalam melakukan observasi di Desa Sepandan Kulon. Lembaga ISI Surakarta yang telah memberikan sarana dan prasarana demi kelancaran proses penulisan skripsi karya ilmiah, Bapak Dr. Srihadi S.Kar, M.Hum , Bapak Suharji S.Kar, M.Hum, Prof Dr. Nanik Sri Prihatini S.Kar, M.Si selaku pembimbing yang dengan sepenuh hati memberikan kritik dan saran serta dengan sabar membimbing dalam penulisan ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dwi Maryani S.Kar, M.Sn dan Ibu Dwi Rahmani S.Kar, M.Sn selaku pembimbing akademik dan sebagai Ibu Kaprodi Jurusan Tari atas bimbingan serta bantuan kemudahan dalam mengurus persyaratan selama perkuliahan. Penulis juga ucapkan terimakasih kepada teman –

teman khususnya Nugroho Putra Utama yang telah memberikan dukungan penuh dalam penulisan ini.

Oleh karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi karya ilmiah ini, maka sangat mengharapkan saran dan kritik yang demi kesempurnaan skripsi karya ilmiah ini.



Surakarta, 15 Maret 2021

Penulis

Voni Arista

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Landasan Teori	8
G. Metode Penelitian	9
(1) Tahap Pengumpulan Data	9
(2) Teknik Analisis Data	13
(3) Penyusunan Laporan	13
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II KOMUNITAS MAESTRO KRIDO BUDOYO	16
DESA SEPANDAN KULON	16
A. Latar Belakang Komunitas	16
B. Lokasi Berdirinya Komunitas	21
C. Sistem Pengelolaan	22
BAB III BENTUK PERTUNJUKAN TARI RAMPAK	26
BUTO GEDRUK PADA PERTUNJUKAN	

KOMUNITAS MAESTRO KRIDO BUDOYO
 DESA SEPANDAN KULON KECAMATAN
 SELO KABUPATEN BOYOLALI

	A. Pengertian Bentuk	26
	B. Urutan Pertunjukan	28
	a. Bagian Awal Pertunjukan	28
	b. Bagian Tengah Pertunjukan	29
	c. Bagian Akhir Pertunjukan	31
	C. Elemen- Elemen Bentuk Pertunjukan	32
	1. Gerak	32
	2. Rias dan Busana	42
	3. Pola Lantai	49
	4. Properti	52
	5. Musik atau Iringan	53
	6. Area Pertunjukan	66
	D. ISI TARI RAMPAK BUTO GEDRUK	68
BAB IV	GARAP TARI RAMPAK BUTO GEDRUK	75
	A. PENGERTIAN GARAP	75
	B. PROSES GARAP	76
	1. Materi Garap	76
	2. Penggarap	84
	3. Sarana Garap	87
	4. Perabot Garap	88
	5. Penentu Garap	90
	6. Pertimbangan Garap	91
BAB V	PENUTUP	95
	SIMPULAN	95
	SARAN	97
	KEPUSTAKAAN	98
	NARASUMBER	100
	GLOSARIUM	101
	LAMPIRAN	105
	BIODATA PENULIS	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pertunjukan Tari Gedruk bagian awal	29
Gambar 2. Pertunjukan Tari Gedruk bagian tengah	31
Gambar 3. Pertunjukan Tari Gedruk bagian akhir	32
Gambar 4. Pose Gerak Sembahan pada Tari Gedruk	35
Gambar 5. Pose Gerak Sabetan pada Tari Gedruk	36
Gambar 6. Pose Gerak Kosekan pada Tari Gedruk	37
Gambar 7. Pose Gerak Junjungan pada Tari Gedruk	38
Gambar 8. Pose Gerak Hak'e pada Tari Gedruk	39
Gambar 9. Pose Gerak mengangkat kaki pada Tari Gedruk	40
Gambar 10. Pose Gerak Menghadap kebawah pada Tari Gedruk	41
Gambar 11. Gambar Tata Busana Topeng	43
Gambar 12. Gambar Tata Busana Kalung Leher	44
Gambar 13. Gambar Tata Busana Kaos	45
Gambar 14. Gambar Tata Busana Celana Pendek	46
Gambar 15. Gambar Tata Busana Rumbai- Rumbai	47
Gambar 16. Gambar Tata Busana Ikat Pinggang	47
Gambar 17. Gambar Tata Busana Gongseng	48
Gambar 18. Pola Lantai 1	49
Gambar 19. Pola Lantai 2	50
Gambar 20. Pola Lantai 3	51
Gambar 21. Pola Lantai 4	51
Gambar 22. Properti Topeng	52
Gambar 23. Gambar Alat Musik Kendang Jawa	52
Gambar 24. Gambar Alat Musik Gong	62
Gambar 25. Gambar Alat Musik Saron	62

Gambar 26. Gambar Alat Musik Demung	63
Gambar 27. Gambar Alat Musik Bonang	63
Gambar 28. Gambar Alat Musik Keyboard	64
Gambar 29. Gambar Alat Musik Bass Drum	64
Gambar 30. Gambar Alat Musik Bass	65
Gambar 31. Gambar Area Pertunjukan Penari	67
Gambar 32. Gambar Pertunjukan Pemusik	67



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Organisasi Komunitas Maestro Krido Budoyo 23

Tabel 2. Deskripsi gerak dan pola lantai dalam tari Rampak 68

Buto Gedruk



KEPUSTAKAAN

- Aji, Resi Susilo. 2017. “ Garap Kesenian Gondolio Karya Sarkum Di Desa Tambaknegara Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas”. *Skripsi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta*
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek- Aspek Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: eLKHAPI
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Koreografi (Bentuk-Teknik-Isi)*. Yogyakarta. Cipta Media.
- Hidayat, R. 2005. *Wawasan Seni Tari*. Malang: Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang.
- Langer, Suzane. K. 1988. *Problematika Seni*. Terj. F.X Widaryanto. Bandung: ASTI.
- Maryono. 2015. *Analisa Tari*. Surakarta: ISI Press.
- MD, Slamet. 2016. *Melihat Tari Surakarta*: Surakarta. Citra Sains LPKBN.
- Munandar, Utami. 2002. *Kreativitas dan Keterbakatan Strategi Meujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Piequed, Th. 1991. *Pertunjukan Rakyat Jawa*. Transl. K.R.T. Muhammad Husodo Pringgokusumo. Yogyakarta: Gajah Mada Universty Press.
- Prihatini, Nanik Sri. 2008. *Seni Pertunjukan Rakyat Kedu*. Pascasarjana. ISI. Surakarta bekerjasama dengan. CV. Cendrawasih.
- Sarwanto, Bambang. 2017. “ Bentuk Pertunjukan Tari Gondorio dalam Upacara Sedekah Bumi Desa Jatiharjo Kecamatan Polukulon Kabupaten Grobogan”. *Skripsi S-1 Jurusan Seni Tari Fakultas Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta*.

- Suharji.2014. *Bedhaya Suryasumirat*.Surakarta. Intra Pustaka Utama.
- _____.2009.*Tari Warok Suro Ideng Sebagai Ekspresi Seni dan Upacara Ritual Masyarakat Jarakah Kecamatan Sela Kabupaten Boyolali*. Jurnal Seni Budaya. 2009:26.
- _____.2017. *Sosiologi Seni Pengantar Secara Sistematis*. Surakarta: ISI Press.
- Soedarsono.1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Soemaryatmi.2015.*Dampak Alkukturasi Budaya Pada Kesenian Masyarakat. Panggung Jurnal Seni Budaya*. 2015:12.
- _____. 2010. *Pertunjukan Tari Campur Bawur Dalam Tradisi Syawalan Desa Lencoh Sela Boyolali*.Harmonia Journal of Arts Research and Education.2010:2.
- _____.dan Suharji. 2015. *Sosiologi Seni Pertunjukan Pedesaan*. Surakarta: ISI Press.
- _____- Suharji, Mukhlis Alkaf. 2011. “ Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya Dan Upaya Pembentukan Karakter Generasi Muda,” *Bidang Ilmu Seni* Laporan Penelitian Hibah Bersaing (Nopember 2011).
- Sunarno.2014. *Garan Joged Sebuah Pemikiran Sunarno*: Surakarta. Citra Sains LPKBN Surakarta.
- Supanggah, Rahayu.2009. *Bhotekan Karawita II*: Surakarta. ISI Press.
- Srihadi.2013. “Wayang Babar Inovasi Wayang Orang”. Disertasi S -3 Seni Tari ISI Yogyakarta.
- Tasman, Agus. 2008. *Analisa Gerak dan Karakter*. Surakarta. ISI Press.

DAFTAR NARASUMBER

Andi Supriyanto (23 tahun) selaku komposesr dan penanggung jawab iringan dalam pertunjukan Tari Rampak Buto Gedruk, Desa Bendosari, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali.

Eko Wahyu Prihantoro (51 tahun) selaku Dosen di Institut Seni Indonesia Surakarta. Perum Puncak Solo Blok B No. 03 Mojosongo, Jebres, Surakarta.

Hesbistama Wegig Hanamtoro (23 tahun) selaku pengiring dan penulis notasi dalam pertunjukan Tari Rampak Buto Gedruk , Desa Ngaglik, Kecamatan Wuryantoro, Kabupaten Wonogiri.

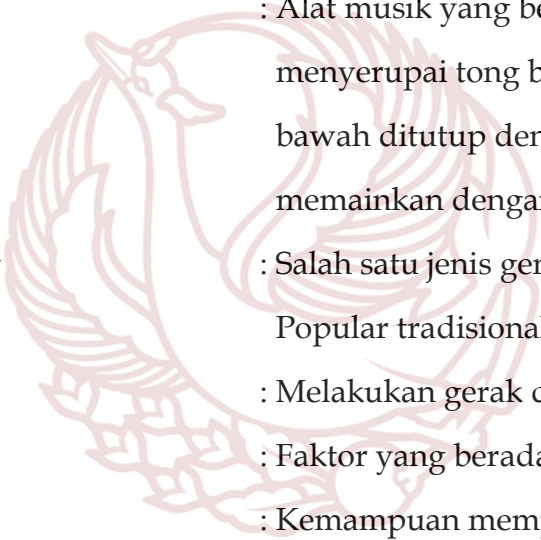
Joko (25 tahun) selaku ketua dari Komunitas Maestro Krido Budoyo periode saat ini, Desa Sepandan Kulon Rt 14/ Rw05, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali.

Joko (22 tahun) selaku penari dalam tari Rampak Buto Gedruk, Tegalrejo Rt 02/ Rw 02 Sambung, Cepogo, Boyolali.

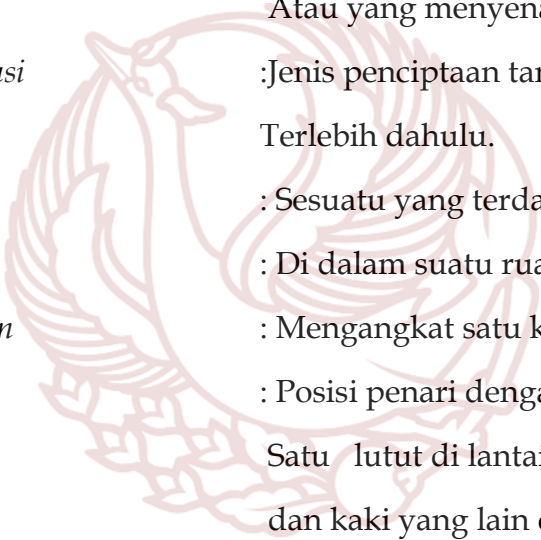
Tukiman (55 tahun) selaku sesepuh atau Pembina dalam Komunitas Maestro Krido Budoyo, Desa Seapandan Kulon Rt 14/Rw 05, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali.

Wahyu Saputra (25 tahun) selaku anggota dari Komunitas Maestro Krido Budoyo dan juga merupakan penggarap atau koreografer dalam karya tari Rampak Buto Gedruk, Desa Sepandan Kulon Rt 14/Rw 05, Keamatan Selo, Kabupaten Boyolali.

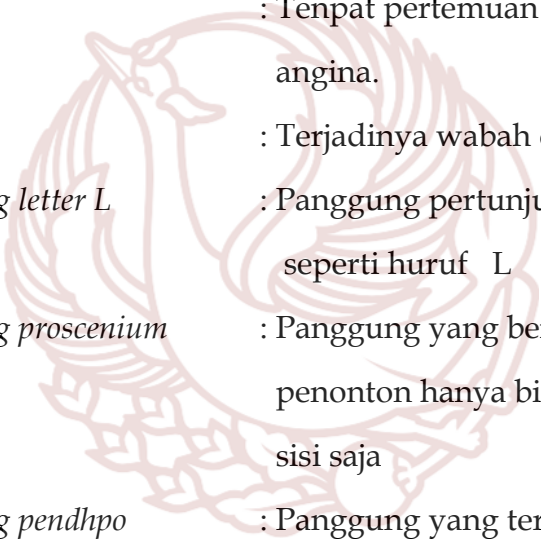
GLOSARIUM



<i>Adeg</i>	: Posisi tubuh saat melakukan gerak tari
<i>Buto</i>	: Istilah Jawa untuk menyebut sesuatu yang besar.
<i>Campur Sari</i>	: Campuran dari dua atau lebih jenis musik.
<i>Cakilan</i>	: Gerak tari
<i>Drum</i>	: Alat musik yang bentuknya menyerupai tong bagian atas dan bawah ditutup dengan mika cara memainkan dengan dipukul.
<i>Dangdut</i>	: Salah satu jenis gendre seni musik Populer tradisional Indonesia.
<i>Energik</i>	: Melakukan gerak dengan rasa seangat.
<i>Eksternal</i>	: Faktor yang berada dari luar diri.
<i>Eksis</i>	: Kemampuan mempertahankan keadaan.
<i>Favorite</i>	: Kesukaan
<i>Flexible</i>	: Keadaan dimana dapat berubah – ubah menyesuaikan keadaan.
<i>Gedruk</i>	: Gerakan menghentakan kaki ke tanah
<i>Garap</i>	: Mengerjakan atau mengolah, Menyelesaikan sesuatu pekerjaan tertentu.

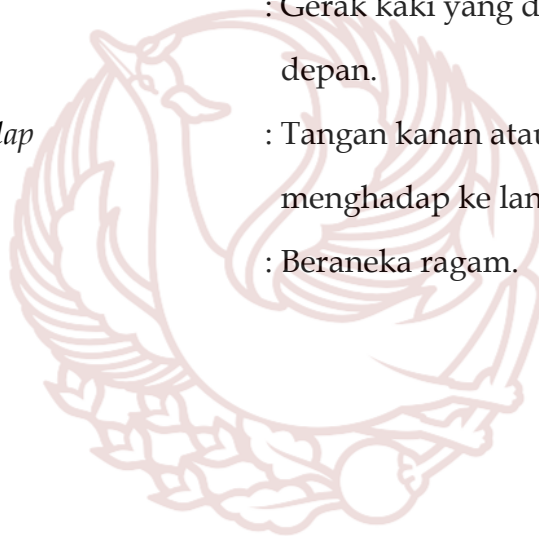


<i>Gamelan</i>	: Seperangkat alat musik tradisi Jawa Yang berlaras slendro dan pelog, termasuk jenis musik pukul, terdiri dari jenis ricikan garap, ricikan galungan dan struktural.
<i>Gitar</i>	:Alat Musik modern cara Memainkannya dipetik.
<i>Humor</i>	:Kemampuan merasai sesuatu yang lucu Atau yang menyenangkan: kejenakaan
<i>Improvisasi</i>	:Jenis penciptaan tanpa persiapan Terlebih dahulu.
<i>Internal</i>	: Sesuatu yang terdapat dalam diri.
<i>Indoor</i>	: Di dalam suatu ruangan.
<i>Junjungan</i>	: Mengangkat satu kaki.
<i>Jengkeng</i>	: Posisi penari dengan meletakkan salah Satu lutut di lantai sebagai tumpuan dan kaki yang lain ditekuk menyesuaikan.
<i>Klimaks</i>	: Puncak dari sesuatu keadaan
<i>Kosekan</i>	: Gerakkan dalam tari gedruk berupa Gerakan kaki ke kanan – kiri.
<i>Kethekan</i>	: Gerak – gerak yang menirukan tingkah laku monyet (kera)
<i>Keyboard</i>	: Alat musik modern yang cara Memainkannya dengan cara ditekan.
<i>Laku</i>	: Berjalan



<i>Laku Telu</i>	: dilakukan dengan cara melangkah ke Depan tiga kali dan satu jangkah ke belakang.
<i>Lumaksana</i>	: Istilah dalam tari untuk gerak berjalan.
<i>Mbalang</i>	: Gerakan tangan diayunkan kedepan.
<i>Nyamping</i>	: Gerakan tubuh kearah kanan dan kiri.
<i>Ogek</i>	: Gerakan lambung ke kanan dan ke kiri.
<i>Outdoor</i>	: Di luar ruangan.
<i>Prapatan</i>	: Tempat pertemuan dari 4 arah mata angina.
<i>Pandemi</i>	: Terjadinya wabah disuatu daerah.
<i>Panggung letter L</i>	: Panggung pertunjukan yang berbentuk seperti huruf L
<i>Panggung proscenium</i>	: Panggung yang berada dalam gedung penonton hanya bisa melihat dari dua sisi saja
<i>Panggung pendhpo</i>	: Panggung yang terdapat banyak tiyang atau cagak tanpa dinding sehingga penonton tidak hanya melihat pada satu sisi saja.
<i>Panggung tapal kuda</i>	:Panggung dimana separuh bagian pentas atau panggung masuk ke bagian penonton sehingga membentuk lingkaran tapal kuda.

<i>Sembahan</i>	: Suatu perbendaharaan gerak dalam tari, kedua telapak tangan ditangkupkan, kemudian digerakkan didepan wajah dengan ibu jari hampir menyentuh hidung.
<i>Sampur</i>	: Selendang yang digunakan penari.
<i>Sabuk</i>	: Ikat Pinggang.
<i>Sayak</i>	: Rok yang dipakai pada gedrukan.
<i>Tendang</i>	: Gerak kaki yang diayunkan ke arah depan.
<i>Ulap – ulap</i>	: Tangan kanan atau kiri disamping dahi menghadap ke lantai dan semua jari –
<i>Variasi</i>	: Beraneka ragam.



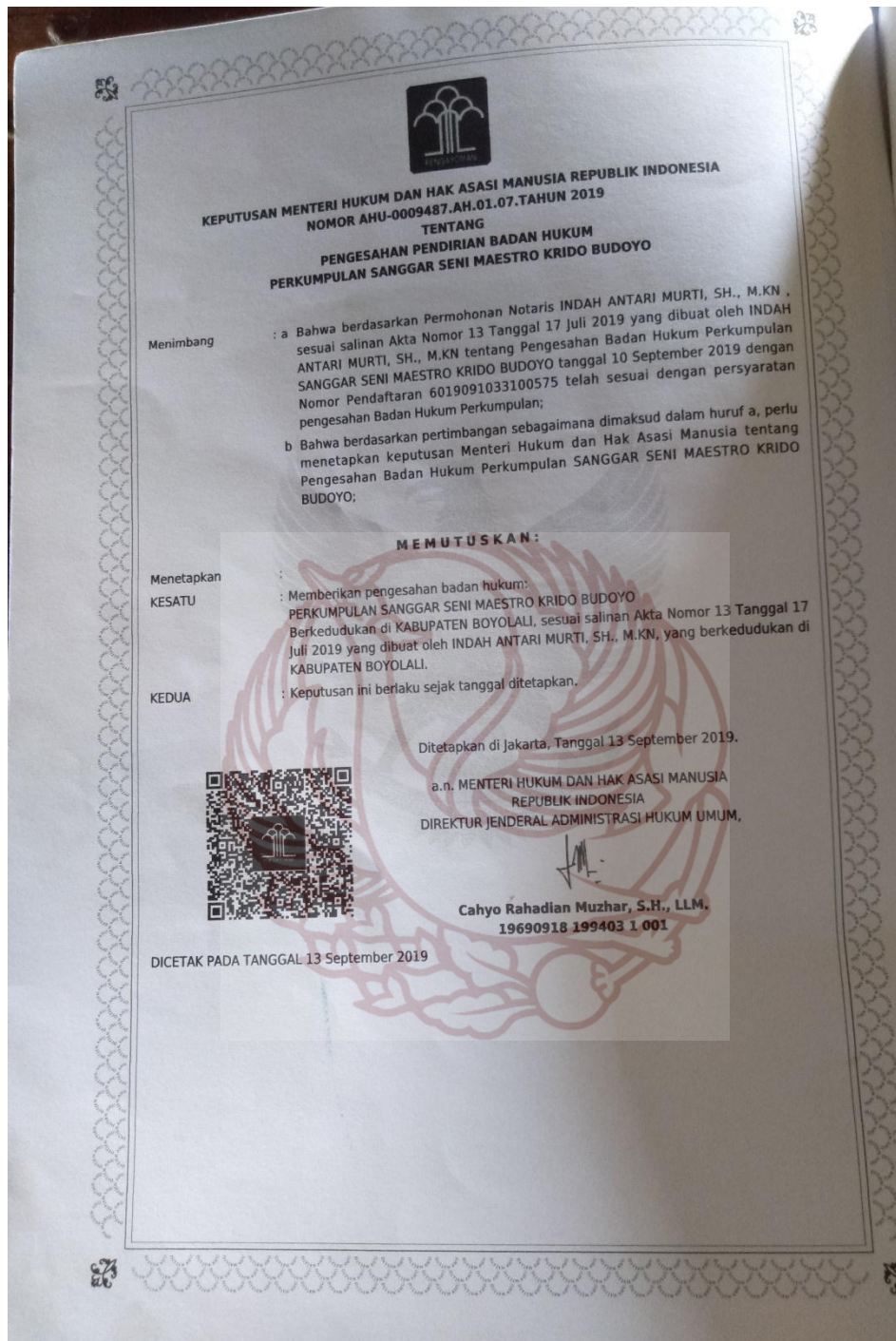
LAMPIRAN



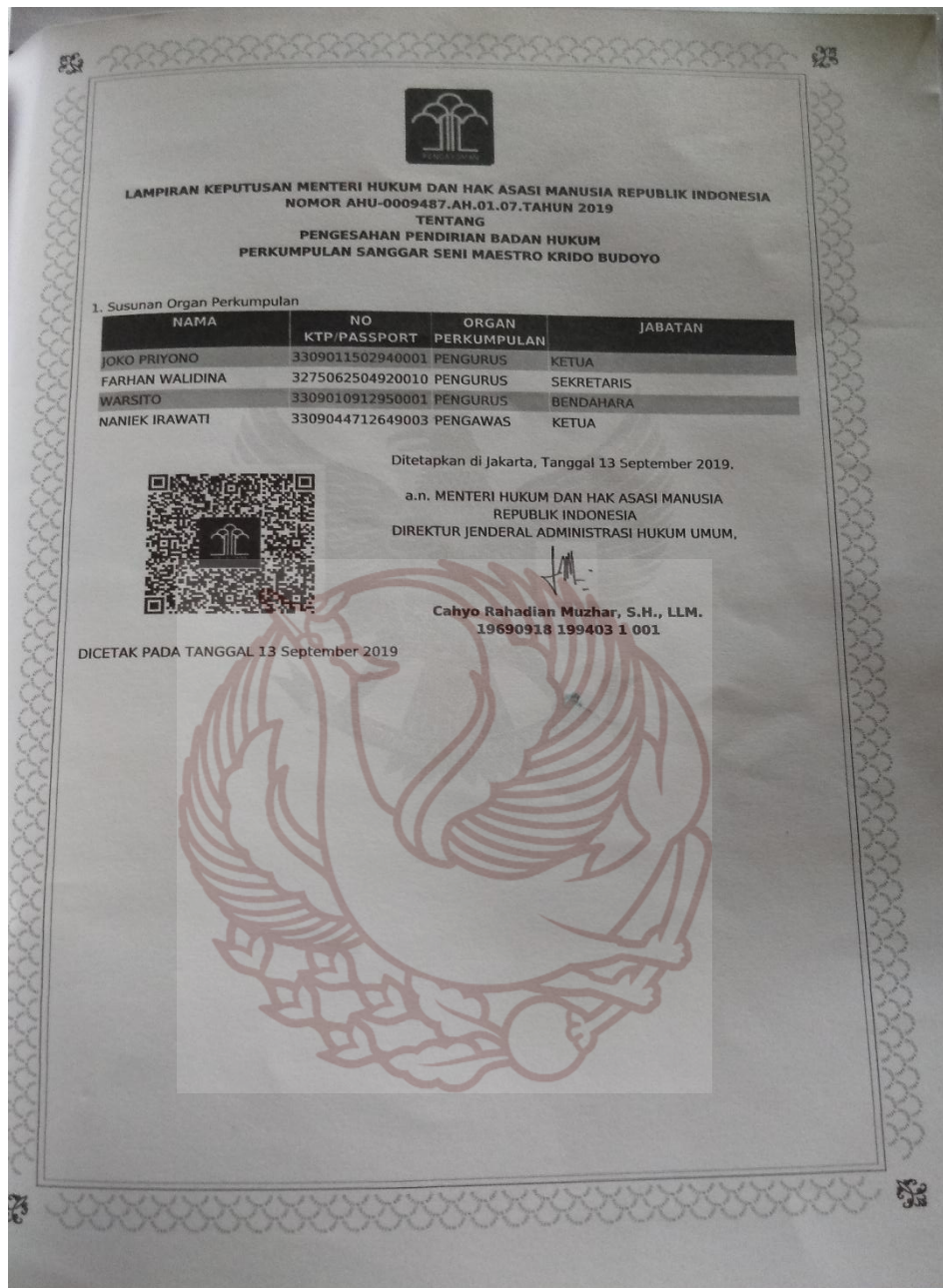
Lampiran 1. Piagam Penghargaan Dinas Kebudayaan Kabupaten
(Foto: Voni Arista, 2021)



Lampiran 2. Piagam Penghargaan Tungguk Tembakau Festival
(Foto: Voni Arista, 2021)



Lampiran 3. Pengesahan Badan Hukum
 (Foto: Voni Arista, 2021)



Lampiran 4. Susunan Organisasi

(Foto: Voni Arista, 2021)



Lampiran 5. Foto pada saat pertunjukan
(Foto: Nugroho Putra Utama, 2020)

BIODATA PENULIS



Nama : Voni Arista
NIM : 16134184
Tempat, tanggal lahir : Surakarta, 11 September 1998
Alamat : Jagalan Rt 01/ Rw 05, Jebres, Surakarta.
No. Telp : 085717205069
Email : voniarista19@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi V Surakarta : 2006
2. SDN Bororejo : 2012
3. SMP Kristen 1 Surakarta : 2014
4. SMK Negeri 4 Surakarta : 2016
5. Institut Seni Indonesia Surakarta : 2021